

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang merujuk pada konsep atau teori pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini akan diuraikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pemberdayaan Guru oleh Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota”. Selain itu peneliti memberikan rekomendasi untuk lembaga dan untuk peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemberdayaan Guru oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota maka diperoleh beberapa kesimpulan yang ingin peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Guru oleh Kepala Sekolah

Pemberdayaan dalam hal ini pemberdayaan guru merupakan pemberian wewenang kepada guru dalam pengambilan keputusan dan merasa bertanggung jawab penuh terhadap tugasnya sehingga akan bekerja secara maksimal tanpa merasa diawasi oleh kepala sekolah. Untuk itu kepala sekolah memerlukan perhatian yang khusus, dalam rangka melakukan peran dan fungsi kepala sekolah untuk memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan guru.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weighted Mean Score* (WMS) menunjukkan bahwa pemberdayaan guru oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota yang meliputi indikator (1) peningkatan kesejahteraan guru, (2)

pengembangan karier guru, (3) peningkatan kemampuan para guru, (4) mengatasi beban psikologis guru, berkriteria sangat baik.

Pemberdayaan guru oleh kepala sekolah di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota cukup kuat, hal ini dapat dilihat pada jawaban responden pada masing-masing sub indikator berada pada kriteria sangat baik sehingga rata-rata dari keseluruhan indikator berkriteria sangat baik. Perolehan jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator “pengembangan karier guru”, artinya pengembangan karier guru oleh kepala sekolah pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota sudah baik. Sedangkan perolehan skor terendah terdapat pada indikator “peningkatan kesejahteraan guru”, hal ini dikarenakan masih banyak guru yang masih honorer.

2. Mutu Pembelajaran

Dengan mengindik pada sistem mutu yakni *input*, proses dan *output* pembelajaran yang bermutu dapat berawal dari *input* pembelajaran, proses pembelajaran dan *output* pembelajarn yang bermutu pula.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weighted Mean Score* (WMS) menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota yang meliputi indikator: (1) *input* pembelajaran, (2) proses pembelajaran, (3) *output* pembelajaran, sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada perolehan perhitungan *Weighted Mean Score* (WMS) jawaban reponden pada setiap sub indikator berkriteriakan sangat baik sehingga rata-rata keseluruhan indikator berkriteria sangat baik. Perolehan jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator “proses pembelajaran” artinya para guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik. Untuk perolehan jawaban terendah terdapat pada indikator “*input* pembelajaran” hal tersebut dikarenakan pada

penerimaan siswa baru untuk tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota tidak menetapkan kriteria khusus.

3. Pengaruh Pemberdayaan Guru oleh Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Garut Kota

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pemberdayaan guru oleh kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran, artinya jika pemberdayaan guru oleh kepala sekolah dilaksanakan dengan efektif maka mutu pembelajaran akan meningkat, dan sebaliknya jika pemberdayaan guru oleh kepala sekolah tidak efektif maka mutu pembelajaran pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang berada pada kategori cukup kuat. Hasil determinasi pengaruh Variabel X (Pemberdayaan Guru oleh Kepala Sekolah) terhadap Variabel Y (Mutu Pembelajaran) diperoleh hasil bahwa Variabel Pemberdayaan guru oleh kepala sekolah memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap mutu pembelajaran.

Berdasarkan penafsiran data, peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan pemberdayaan kepada guru secara positif dan signifikan. Apabila pemberdayaan guru yang dilakukan kepala sekolah terlaksana dengan baik maka akan berdampak pula terhadap mutu pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemberdayaan Guru oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Rekomendasi penulis diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-

pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah perlu memperhatikan secara khusus pemberdayaan terhadap para gurunya. Kepala sekolah sudah memberdayakan para guru secara efektif. Untuk itu diharapkan agar hal tersebut dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi secara berkelanjutan sehingga pemberdayaan guru tersebut dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Kepala sekolah hendaknya lebih disiplin dalam hal waktu jam masuk sekolah, sehingga bisa menjadi contoh yang baik untuk para guru dan mengawasi para guru ketika jam masuk sekolah dimulai.
- c. Dilihat dari perolehan skor pada tiap indikator, diperoleh skor terendah yaitu peningkatan kesejahteraan guru. Untuk itu kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan kesejahteraan bagi para guru, seperti yang di kemukakan oleh Maslow yaitu jaminan keamanan, sosial, penghargaan, prestasi, status, pengakuan, perhatian dan dorongan.
- d. Kepala sekolah hendaknya lebih berperan aktif dalam mengorganisir semua aspek yang berhubungan dengan pemberdayaan guru.

2. Bagi Guru

- a. Mutu pembelajaran yang telah diperoleh hendaknya dapat dijaga bahkan di tingkatkan lagi, karena mutu pembelajaran bertitik tolak pada guru. Ketika dalam proses pembelajaran guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik maka *output* pembelajaran akan meningkat, begitupun sebaliknya ketika guru kurang

mengelola pembelajaran dengan baik, maka *output* yang dihasilkan kurang maksimal.

- b. Diharapkan guru-guru memiliki kemampuan untuk secara berkelanjutan memberikan kontribusi kepada sekolah dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat memperoleh kinerja yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya dapat meneliti, mengkaji dan memperdalam permasalahan yang terjadi pada pemberdayaan guru.
- b. Hendaknya dapat meneliti, mengkaji dan memperdalam permasalahan yang terjadi pada mutu pembelajaran secara lebih spesifik.
- c. Hendaknya meneliti dengan teknik yang berbeda misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.